

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi. Menurut Suharsimi, penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Begitu pula pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik jika disertai dengan table, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.<sup>82</sup> Creswel dalam Asmadi Alsas menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan ( skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tentu mempengaruhi variabel yang lain.

Sedangkan teknik korelasi dipakai untuk menguraikan dan mengukur seberapa besar tingkat hubungan antara dua variabel atau peringkat data.<sup>83</sup> Gempur menjelaskan bahwa tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengetahui ada tidaknya serta besar kecilnya

---

<sup>82</sup> . Suharsimi, 2002; 10.

<sup>83</sup> . Asmadi, 2004; 13.

hubungan berbagai variabel. Walaupun tidak diketahui bahwa hubungan tersebut sebagai hubungan sebab akibat atau bukan.<sup>84</sup>

## **B. Identifikasi Variabel**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung. Dengan demikian variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>85</sup> Variabel bebas dan terikat dalam penelitian yaitu:

1. Variabel bebas ( Y ) = Efikasi Diri
2. Variabel terikat ( X ) = Motivasi Berprestasi

## **C. Definisi Operasioanal**

Untuk mendapatkan keterangan secara lebih jelas arti dari variabel yang digunakan dalam hal ini, maka akan diuraikan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Efikasi Diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi situasi yang tidak menentu dan penuh tekanan, mengatasi masalah atau tantangan yang muncul, mencapai target yang ditetapkan, menggerakkan motivasi dan kemampuan kognitif serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil.

---

<sup>84</sup> . Gempur; 2005; 30.

<sup>85</sup> . Bungin, 2006; 62.

Indikatornya antara lain: Kepercayaan diri yang baik, Kemampuan mengatasi tugas dengan baik, dan Mengolah potensi psikis secara baik.

2. Motivasi Berprestasi adalah suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk memperoleh kepuasan dalam berprestasi yang ditandai dengan adanya kecenderungan mengerjakan tugas-tugas yang menantang keinginan untuk berusaha sendiri, keinginan kuat untuk maju, memiliki orientasi untuk masa depan, pemilihan teman belajar atas dasar kemampuan menyelesaikan tugas dan keuletan dalam belajar. Indikatornya antara lain: Kecenderungan mengerjakan tugas-tugas yang menantang, Keinginan untuk berusaha sendiri, Keinginan kuat untuk maju, Orientasi pada masa depan, Memilih teman belajar atas dasar kemampuan menyelesaikan tugas, dan Keuletan dalam belajar.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Menurut Azwar ( 2001; 77) populasi adalah sekelompok subyek yang dikenali generalisasi penelitian.<sup>86</sup> Hadi ( 1991; 72) menyatakan populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit memiliki sifat yang sama.<sup>87</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa kelas VIII MTs. Ahmad Yani Jabung Malang.

Menurut Suharsimi, 1983; 107) sampel adalah sebagian individu yang diteliti yang merupakan bagian-bagian dari populasi.<sup>88</sup> Penelitian

---

<sup>86</sup> . Menurut Azwar 2001; 77

<sup>87</sup> . Hadi 1991; 72

<sup>88</sup> . Menurut Suharsimi, 1983; 107

ini menggunakan cara sampel total yaitu mengambil sampel dari keseluruhan populasi yang selanjutnya diambil datanya. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel sebanyak 69 orang.

## **E. Instrument Penelitian**

Instrument dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi.

### **1. Angket**

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>89</sup> Istilah angket atau kuesioner ini juga merujuk pada instrument pengumpulan data berupa angket.

Beberapa alasan yang mendasari dipilihnya angket sebagai metode pengumpulan data diantaranya:

- a. Kuesioner dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden dengan pertanyaan yang benar-benar sama.
- b. Kuesioner dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- c. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih dapat menjangkau kapasitas responden lebih banyak dengan menghemat waktu penelitian.

---

<sup>89</sup> . Arikunto, 2002; 128.

Angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah disediakan jawabannya oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih.

Angket dalam penelitian ini merupakan data primer, atau data tangan pertama, yang merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>90</sup> Angket diberikan kepada siswa kelas II Madrasah Tsanawiah Ahmad Yani Jabung Malang dan digunakan sebagai pengumpulan data variabel efikasi diri dan motivasi berprestasi.

Angket yang digunakan menggunakan skala sikap Likert. Skala sikap ini disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap obyek social.<sup>91</sup> Kreteria penilaian skala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Kriteria Penilaian**

<i>Favourable</i>		<i>Unfavourable</i>	
<b>SS</b>	<b>4</b>	<b>SS</b>	<b>1</b>
<b>S</b>	<b>3</b>	<b>S</b>	<b>2</b>
<b>TS</b>	<b>2</b>	<b>TS</b>	<b>3</b>
<b>STS</b>	<b>1</b>	<b>STS</b>	<b>4</b>

<sup>90</sup> . Saifudin Azwar, 2007; 91.

<sup>91</sup> . Saifudin Azwar, 2007; 97.

Sedangkan rincian angket efikasi diri dan motivasi berprestasi dapat dilihat pada *blue print* berikut ini:

1. *Blue Print* Efikasi Diri

NO	Indikator	Bobot
1	Kepercayaan diri yang baik	33,33%
2	Kemampuan mengatasi tugas dengan baik.	33,33%
3	Mengolah potensi psikis secara baik.	33,33%
Total		100%

**Tabel 2, *Blue Print* Efikasi Diri**

Sedangkan sebaran aitem pada skala yang digunakan untuk mengukur efikasi diri sebagai berikut:

No	Aspek Efikasi Diri	Favourable	Unfavourable	Jumlah Aitem
1	Kepercayaan diri yang baik	1, 3, 5,7, 9,11, 13,15.	2,4, 6,8,10,12,14,16	16
2	Kemampuan mengatasi tugas dengan baik.	17, 19, 21, 23, 25,27,29.	18, 20, 22, 24, 26, 28, 30	14
3	Mengolah potensi psikis Mengolah potensi psikis secara baik.	31,33, 35,37,39,41	32, 34, 36, 38, 40, 42.	12
<b>Jumlah Aitem</b>				42

**Tabel 3, Sebaran Aitem Efikasi Diri**

## 2. Blue print Motivasi Berprestasi

No	Indikator	Bobot
1	Kecenderungan mengerjakan tugas-tugas yang menantang.	16,7
2	Keinginan untuk berusaha sendiri	16,7
3	Keinginan kuat untuk maju.	16,7
4	Orientasi pada masa depan.	16,7
5	Memilih teman belajar atas dasar kemampuan menyelesaikan tugas.	16,7
6	Keuletan dalam belajar.	16,7
<b>Total</b>		<b>100%</b>

**Tabel 4, Blue Print Motivasi Berprestasi**

Sedangkan sebaran aitem pada skala yang digunakan untuk mengukur motivasi berprestasi adalah sebagai berikut:

No	Aspek Motivasi Berpresi	Favoureble	Anfavoureble	Jumlah Aitem
1	Kecenderungan mengerjakan tugas-tugas yang menantang.	1,3, 5	2, 4,6	6
2	Keinginan untuk berusaha sendiri.	7,9,11, 13	8,10, 12, 14	8
3	Keinginan kuat untuk maju.	15, 17, 19	16,18,20	6
4	Orientasi pada masa depan.	21, 23,25, 27, 29	22,24,26,28,30	10
5	Memilih teman belajar atas dasar kemampuan menyelesaikan tugas.	31,33,35	32,34,36	6
6	Keuletan dalam belajar.	37,39	38,40	4
<b>Jumlah Aitem</b>				<b>40</b>

**Tabel 5, Sebaran Aitem Motivasi Berprestasi**

## 2. Dokumentasi

Adapun dokumentasi adalah pengumpulan data sampel dari instansi-instansi terkait melalui barang-barang tertulis. Didalam pelaksanaannya, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini berupa lembar catatan dari pihak instansi yang terkait.

## 3. Content Validity Ratio (CVR)

Validitas isi atau content validity memastikan bahwa pengukuran memasukkan sekumpulan item yang memadai dan mewakili yang mengungkap konsep. Semakin item skala mencerminkan kawasan atau keseluruhan konsep yang diukur, semakin besar validitas isi. Atau dengan kata lain, validitas isi merupakan fungsi seberapa baik dimensi dan elemen sebuah konsep yang telah digambarkan.<sup>92</sup>

Validitas muka (*face validity*) dianggap sebagai indeks validitas isi yang paling dasar dan sangat minimum. Validitas isi menunjukkan bahwa item-item yang dimaksudkan untuk mengukur sebuah konsep, memberikan kesan mampu mengungkap konsep yang hendak di ukur. Salah satu metode yang digunakan secara luas untuk mengukur validitas isi dikembangkan oleh CH Lawshe. Ini pada dasarnya adalah sebuah metode untuk mengukur kesepakatan di antara penilai atau hakim tentang pentingnya item tertentu. Lawshe (1975) mengusulkan bahwa setiap penilai ahli materi pelajaran

---

<sup>92</sup> . Azwar, Saifudin. 2011.

(UKM) pada panel juri menjawab pertanyaan berikut untuk setiap item: “Apakah keterampilan atau pengetahuan penting?”. Menurut Lawshe, jika lebih dari setengah panelis menunjukkan bahwa item penting, item yang memiliki setidaknya beberapa validitas konten. Tingkat yang lebih besar dari validitas isi yang ada karena sejumlah besar panelis sepakat bahwa item tertentu sangat penting. Formula yang diajukan oleh Lawshe:  $CVR = (ne - N/2) / (N/2)$ , dimana CVR adalah content validity ratio, *ne* adalah jumlah anggota panelis yang menjawab “penting”, *N* adalah jumlah total panelis. Rumus ini menghasilkan nilai-nilai yang berkisar dari +1 sampai -1, nilai positif menunjukkan bahwa setidaknya setengah panelis (UKM) menilai item sebagai penting. Rata-rata CVR seluruh item dapat digunakan sebagai indikator validitas isi tes secara keseluruhan.<sup>93</sup>

#### **F. Tehnik Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang menguji hipotesis-hipotesis penelitian. Analisis ini diartikan sebagai kategorisasi, penataan, peringkasan data untuk memperoleh jawab bagi pertanyaan penelitian.

Data mentah yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dalam beberapa tahapan, yaitu:

---

<sup>93</sup> . Lawshe, C.H. (1975), dapat dilihat di [http://en.wikipedia.org/wiki/Content\\_validity](http://en.wikipedia.org/wiki/Content_validity).

## 1. Mencari Mean

Mean adalah rata-rata matematik yang harus dihitung dengan cara tertentu dan jumlah semua angka dapat dibagi oleh bayaknya angkat dijumlahkan, rumusnya:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n},$$

Keterangan:

M = Mean

N = Jumlah total responden

$\Sigma X$  = Jumlah nilai dalam distribusi

## 2. Mencari Deviasi Standart

Setelah mean diketahui, lalu mencari standart deviasinya, dengan rumus:

$$X \geq M + 1 SD$$

$$M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$$

$$X < M - 1 SD$$

Keterangan:

SD : Standart deviasi

X : Skor responden

N : Jumlah responden

### 3. Menentukan Kategorisasi

Tujuan dari kategorisasi adalah untuk menempatkan individu kedalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang akan diukur. Pada penelitian ini penentuan kategorisasi yang digunakan sebagai berikut:

a. Tinggi =  $X \geq (M + 1,0 \text{ SD})$

b. Sedang =  $(M - 1,0 \text{ SD}) \geq X < (M + 1,0 \text{ SD})$

c. Rendah =  $X \leq (M - 1,0 \text{ SD})$ <sup>94</sup>

### 4. Menentukan Korelasi

Kegunaan analisis ini ialah untuk mereduksikan data menjadi perwujutan yang dapat dipahami, ditafsirkan dengan cara tertentu sehingga relasi masalah penelitian dapat ditelaah serta diuji ( Kerlinger, 2006; 217-218). Keseluruhan komputasi data dilakukan dengan bantuan fasilitas computer *Soft Were SPSS 16.0*.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *product moment* dari *Karl Pearson*. Product moment adalah teknik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) serta menentukan arah besarnya

---

<sup>94</sup> .Azwar, 2009. Hal; 109.

koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>95</sup>

Adapun rumus analisis korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{a^2 + b^2 N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi product moment antara skor item dengan skor total

$N$  = Jumlah subyek yang diselidiki

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah skor perskala item dengan skor total

$X^2$  = Jumlah skor kuadrat X

$Y^2$  = Jumlah skor kuadrat Y<sup>96</sup>

<sup>95</sup> . Kerlinger, 2006; 217-218.

<sup>96</sup> . Hadi, 2004: 236.